



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## AKSELERASI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR IKN PASCAPERINGATAN HUT RI KE-79

**Rafika Sari**

Analisis Legislatif Ahli Madya  
[rafika.sari@dpr.go.id](mailto:rafika.sari@dpr.go.id)

**Fitria Melinda**

Analisis Legislatif Ahli Pertama  
[fitria.melinda@dpr.go.id](mailto:fitria.melinda@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Pemerintah berupaya secara konsisten dalam membangun infrastruktur pendukung bagi pelaksanaan upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia ke-79 di Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur (Kaltim). Rangkaian peringatan HUT RI pada tanggal 17 Agustus 2024 dilaksanakan secara *hybrid* di dua lokasi. Upacara di Istana Negara IKN dipimpin langsung oleh Presiden Joko Widodo, sementara Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengikuti upacara dari Istana Merdeka, Jakarta. Pembangunan IKN yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan cerminan dari visi besar bangsa Indonesia untuk menciptakan pusat pemerintahan yang modern, berkelanjutan, inklusif, dan berorientasi masa depan. Peringatan ini sekaligus menjadi momentum untuk mendorong pemerataan pembangunan.

Berdasarkan UU No. 3 Tahun 2022 tentang Rencana Induk IKN, perencanaan IKN terbagi atas 3 wilayah, yakni Kawasan Pengembangan IKN (KPIKN) seluas ±199.962 hektare, Kawasan IKN (KIKN) seluas ±56.180 hektare, dan Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) yang merupakan bagian dari KIKN seluas ±6.671 hektare. KIPP IKN terbagi menjadi Zona 1A, 1B, dan 1C. Zona 1A terdiri dari Kawasan Inti Pemerintahan, yang meliputi Istana Negara, Istana Garuda, Kementerian/Lembaga, serta Perumahan ASN, Polri, dan TNI. Zona 1B merupakan pusat pemerintahan bagi edukasi. Sedangkan Zona 1C merupakan pusat pemerintahan di bidang kesehatan. Presiden Joko Widodo mengungkapkan bahwa progres pembangunan IKN baru mencapai 20%, dengan fokus penyelesaian pada KIPP serta memperkirakan bahwa penyelesaian IKN akan memakan waktu 10-15 tahun.

Beberapa infrastruktur di IKN telah selesai dan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo. *Pertama*, Bendungan Sepaku Semoi di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kaltim untuk menjamin pasokan air bersih di IKN. Bendungan berkapasitas tampung ±16 juta m<sup>3</sup> dengan luas genangan ±322 hektare, telah dibangun sejak tahun 2020 dan selesai tahun 2024 dengan biaya sebesar Rp836 miliar. *Kedua*, Jembatan Pulau Balang di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kaltim, mendukung konektivitas antarwilayah yang menghubungkan Kota Balikpapan dengan Kabupaten Penajam Paser Utara sehingga waktu tempuh menjadi 1,5 jam, sebelumnya dari 2,5 jam apabila melalui jalan nasional. Jembatan ini dibangun sejak tahun 2015 menghabiskan anggaran Rp1,4 triliun. *Ketiga*, Plaza Seremoni Sumbu Kebangsaan di atas lahan seluas 9,45 hektare terletak di KIPP, diresmikan tanggal 14 Agustus 2024. Pembangunan beranggaran Rp381,7 miliar ini dimulai pada Desember 2020 dan selesai pada Desember 2023. *Keempat*, Taman Kusuma Bangsa diresmikan tanggal 12 Agustus 2024, didirikan sebagai bentuk penghormatan kepada para pahlawan, pejuang, serta pendiri bangsa Indonesia.

Pemerintah juga fokus dalam konstruksi pada tiga ruas Tol IKN utama, yakni Tol 3A, 3B, dan 5A, untuk mempercepat pencapaian jaringan jalan dari Bandara Sepinggian sampai dengan KIPP. Dengan adanya ketiga ruas tol tersebut, waktu tempuh yang biasanya 150 menit, bisa ditempuh dalam waktu 71 menit. Selanjutnya untuk fasilitas transportasi, pemerintah telah merencanakan

*Autonomous Rail Transit* (ART) menjadi moda transportasi utama di area Sumbu Barat, Sumbu Timur, dan lokasi-lokasi lainnya di IKN. Uji coba ART pada tanggal 10 Agustus 2024. ART dapat beroperasi tanpa pengemudi menggunakan rel virtual yang terdiri dari marka jalan dan magnet sensor. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) juga akan membangun halte untuk mendukung operasional ART.

Infrastruktur lainnya kini telah mulai dibangun oleh pemerintah dan pihak swasta. Ketua Satgas Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur IKN, Danis H. Sumadilaga, melaporkan bahwa pembangunan Rumah Sakit IKN Kementerian Kesehatan di KIPP telah mencapai 63,02%. Beberapa rumah sakit swasta, seperti Rumah Sakit Hermina, Rumah Sakit Abdi Waluyo, dan Rumah Sakit Mayapada, juga sedang dalam proses pembangunan di IKN. Kementerian PUPR juga melengkapi infrastruktur dan fasilitas bagi ASN dengan membangun hunian vertikal yang dilengkapi dengan gerai ritel dan fasilitas perbankan. Presiden Joko Widodo mengungkapkan bahwa sebanyak 472 investor telah menandatangani *Letter of Intent* dengan Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN). Nilai investasi pembangunan IKN di luar APBN yang telah masuk mencapai Rp56,2 triliun.

## Atensi DPR

Dalam peringatan HUT ke-79 RI, upacara dilaksanakan di Istana Merdeka, Jakarta dan Ibu Kota Negara Nusantara (IKN), Kalimantan Timur untuk menandai mulainya transisi ibu kota negara. Hingga saat ini progres pembangunan fisik IKN baru mencapai 20%. Untuk itu, Komisi V DPR RI perlu memastikan bahwa proses pembangunan terus berjalan sesuai Rencana Induk IKN. Komisi V DPR RI perlu mendorong Kementerian PUPR untuk melakukan koordinasi dengan instansi terkait, dan melaporkan perkembangan semua proyek infrastruktur, termasuk sektor transportasi, rumah sakit, dan hunian pendukung dalam mengakselerasi pembangunan infrastruktur di IKN. Komisi V DPR RI juga mendorong pemerintah untuk menjaga iklim investasi pembangunan di IKN sehingga dapat menarik investor dalam negeri dan luar negeri. Selain itu, Komisi V DPR RI perlu melakukan fungsi pengawasan terhadap efektivitas implementasi nilai investasi di IKN (di luar APBN) yang telah mencapai Rp56,2 triliun.

## Sumber

antaranews.com, 3, 12 Agustus 2024;  
bisnis.tempo.co, 6, 11, 12 Agustus 2024;  
cnbnindonesia.com, 14 Agustus 2024;  
ekonomi.bisnis.com, 13 Agustus 2024;  
finance.detik.com, 16 Agustus 2024;

Kompas, 16, 18 Agustus 2024;  
liputan6.com, 16 Agustus 2024;  
nasional.kompas.com, 12 Agustus 2024;  
nasional.tempo.co., 17 Agustus 2024; dan  
Sambutan Menteri PUPR, 17 Agustus 2024.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka\_bkdprri

### Polhukam

Prayudi  
Novianto M. Hantoro  
Ahmad Budiman

### Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Suhartono  
Venti Eka Satya  
Dewi Wuryandani

### Kesra

Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

## EDITOR

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.

©PusakaBK2024